



Senin, 28 Mei 2018

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**MESKIPUN TIDAK BANYAK DATA EKONOMI SIGNIFIKAN YANG DIRILIS PEKAN LALU, NAMUN PASAR MODAL DOMESTIK BERGELIAT CUKUP POSITIF. BEBERAPA PERNYATAAN PERRY WARIYO YANG MENGAWALI JABATAN GUBERNUR BI JUGA MEMBERIKAN SENTIMEN POSITIF BAGI PELAKU PASAR. HARGA-HARGA YANG TELAH TERKOREKSI TAJAM MULAI BERGERAK NAIK SEIRING MULAI TERLIHAT INVESTOR ASING MEMBUKUKAN PEMBELIAN BERSIH DI PASAR SAHAM. IHSG MENGUAT 3,3% NAMUN INDEKS IBPA MASIH TERKOREKSI 0,7% PEKAN LALU.**

Menyusul penguatan US Treasury 10 tahun yang mulai membaik pekan lalu, pasar domestik mulai bergerak membaik. Tensi perang dagang juga mulai berkurang setelah China menyatakan akan menurunkan selisih angka perdagangan dengan Amerika dengan menurunkan tarif impor. Geliat arus beli oleh investor asing di pasar domestik mulai terlihat. Lelang obligasi Pemerintah juga mulai mendapat sambutan positif dengan total permintaan lebih dari Rp 30 triliun. Rupiah bergerak stabil pada level 14.100-14.200 seiring dengan dilantikannya Gubernur BI yang baru, Perry Wariyo, menggantikan Agus Martowardojo. Gubernur BI menyatakan akan mengedepankan stabilitas, penguatan kerjasama dengan Pemerintah, serta mengevaluasi kembali kebijakan LTV pinjaman kepemilikan rumah. Sementara nota pertemuan FOMC yang dirilis pekan lalu relatif bernada lunak dan menghentikan kekhawatiran kemungkinan kenaikan suku bunga yang lebih agresif dari yang dicanangkan di Amerika.

Kembali masuknya arus beli dari asing berhasil mendongkrak pasar saham. IHSG melesat naik 3,3% WoW dan ditutup pada level 5.975,7. Volume perdagangan naik 4,8% menjadi Rp 6.804,6 miliar dari sebelumnya Rp 6.493,5 miliar. Sektor aneka industri dan industri dasar menjadi 2 sektor yang berkontribusi positif paling tinggi bagi indeks, yaitu dengan naik masing-masing 8,9% dan 4,7%. Sementara sektor pertambangan menjadi satu-satunya sektor yang berkontribusi negatif dengan turun -0,7%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham PTPP dan WSKT mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 13,7% dan 12,1%. Di sisi lain saham INDY dan MEDC terkoreksi sebesar -7,8% dan -5,6%.

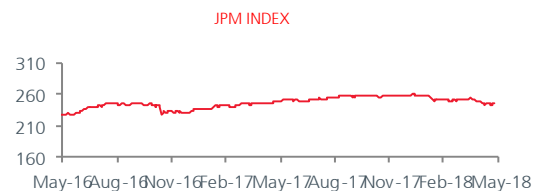
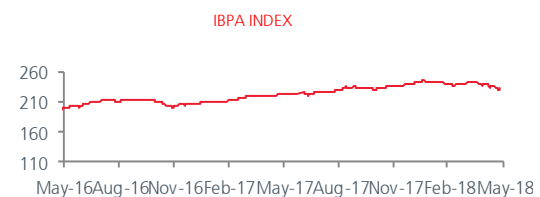
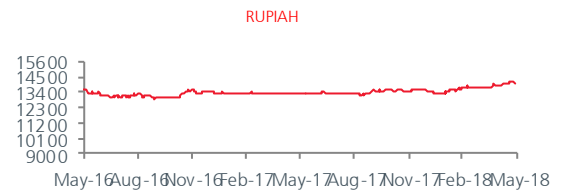
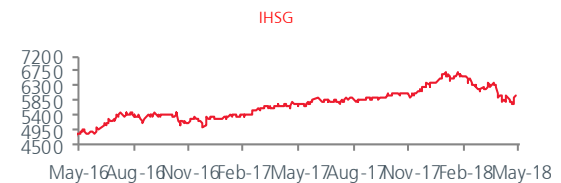
Pasar obligasi yang sempat tertekan di awal perdagangan pekan lalu, berangsur membaik dengan semakin menariknya imbal hasil yang ditawarkan. Lelang yang terbilang cukup sukses dengan total permintaan mencapai Rp 31,5 triliun melegakan pelaku pasar. Namun keputusan pemerintah untuk memaksimalkan penyerapan lelang senilai Rp 15 triliun dari target awal Rp 10 triliun, kembali menguras aktivitas di pasar sekunder dan menekan kembali harga perdagangan. Rupiah juga tidak beranjak di level 14.100-14.200/USD. Pasar baru terlihat berbalik arah pada 2 hari terakhir perdagangan. Investor memburu obligasi seri *benchmark* yang baru akan kembali dilelang pada bulan Juni mendatang. Ditengah minimnya likuiditas di pasar, harga-harga dengan cepat menguat namun belum berhasil membukukan kinerja positif. FR64 berada pada level 7,37% (naik 3bps), sementara FR75 berada pada level 7,78% (turun 8bps). Indeks IBPA akhirnya terkoreksi 0,7% ditutup pada level 232,0.

Selasa ini, Pemerintah akan melakukan lelang sukuk dari seri PBS16, PBS2, PBS17, PBS12 dan PBS4 dengan target Rp 4 triliun.

Data DMO terakhir pada 24 Mei 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi Rp 829,8 triliun dari posisi Rp 827,75 triliun pada 17 Mei 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank juga naik menjadi Rp 520,6 triliun dari Rp 515,23 triliun. Kepemilikan Bank Indonesia naik tipis menjadi Rp 155,87 triliun dari sebelumnya Rp 155,53 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, investor akan memperhatikan pergerakan nilai tukar Rupiah, MSCI *rebalancing*, dan data perekonomian dari global.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,975.7	3.3
Indeks Obligasi IBPA	232.0	(0.7)
JPM Indeks	245.9	1.0
USD / IDR	14,088.0	(0.7)
Harga Emas (USD/OZ)	1,299.0	0.5
Harga Minyak (USD/bbl.)	67.1	(7.1)



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

